

## **PENGELOLAAN SEKTOR PARIWISATA PESISIR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT DI KABUPATEN TUBAN**

Sulistya Novia Fitasari, Yosia Dian Purnama W., Arif Unwanullah, Muhammad Yusuf  
FKIP Universitas PGRI Ronggolawe Tuban  
[noviavita815@gmail.com](mailto:noviavita815@gmail.com) , [dianyosia@gmail.com](mailto:dianyosia@gmail.com) , [arifunwanullah4@gmail.com](mailto:arifunwanullah4@gmail.com) ,  
[ucupabubakar@gmail.com](mailto:ucupabubakar@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pariwisata merupakan suatu hal yang menjadi komponen cukup penting dalam peningkatan kualitas ekonomi masyarakat, baik dalam upaya untuk hiburan maupun komponen pendukung dalam rangka peningkatan ekonomi setempat. Pariwisata dapat membantu perekonomian masyarakat. Belakangan ini sektor kepariwisataan di Tuban mengalami peningkatan cukup tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengolaborasi potensi objek wisata baru di Kelurahan Panyuran Kecamatan Palang dan di Desa Socorejo Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban. Pariwisata Pantai Kelapa dan Semilir memiliki daya tarik tersendiri yang otentik dan unik terkait dengan alam dan budaya. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi. Berknaan dengan teknik analisis data, penulis memakai teknik analisis data secara periodik mulai dari reduksi data hingga penarikan kesimpulan. Analisis data hasil penelitian menunjukkan bahwa Pantai Kelapa memiliki daya tarik tersendiri dari keindahan alam, budaya. Adapun keunggulan yang dimiliki Pantai Kelapa dari hasil pengembangan yang berupa penambahan spot foto dan arena bermain juga menjadi daya tarik tersendiri bagi para pariwisata. Begitu pula sama halnya dengan Pantai Semilir yang memiliki keindahan pasir putih dan air laut bersih sebagai ciri tersendiri untuk pantai tersebut. Hal Ini Menjadikan pariwisata sebagai faktor kunci dalam pendapatan jumlah destinasi dan investasi di sektor pariwisata, penciptaan lapangan kerja, pengembangan usaha dan infrastruktur, pariwisata juga telah mengalami aktivitas memperluas usaha dan menganekaragamkan produk yang berkelanjutan, serta menjadi sektor ekonomi yang sangat pesat untuk peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar.

**Kata Kunci:** *Pengembangan; Pariwisata; Pertumbuhan Ekonomi*

### **PENDAHULUAN**

Pariwisata merupakan suatu hal yang menjadi komponen cukup penting dalam kehidupan, baik dalam upaya untuk hiburan maupun komponen pendukung dalam rangka peningkatan ekonomi setempat. pariwisata dapat membantu perekonomian masyarakat. Belakangan ini sector kepariwisataan di Tuban semakin banyak tempat-tempat wisata baru. Seperti pengembangan kawasan wisata yaitu berorientasi kepada pengembangan kawasan pantai yang berada di utara kota Tuban salah satunya adalah pantai kelapa yang terletak di sebelah timur perbatasan kota Tuban yaitu tepatnya di kelurahan Panyuran kecamatan Palang. Pantai Kelapa adalah salah satu pantai yang dikelola oleh masyarakat sekitar, sehingga segala keuntungan yang didapat diolah sebaik mungkin untuk meningkatkan fasilitas wahana, kebersihan, dan kesehatan melalui pemeliharaan dini dan faktor lingkungan yang mempengaruhinya, agar terhindar dari ancaman kuman penyakit. Adanya pemuda karang taruna Pantai Kelapa yang membantu mengola tempat

wisata Pantai Kelapa agar dapat berkembang dan meningkatkan daya tarik pengunjung/wisatawan. Wisata Pantai Kelapa di Tuban adalah tempat wisata yang ramai dengan wisatawan pada hari biasa maupun hari liburan. Tempat ini sangat indah dan bisa memberikan sensasi yang berbeda dengan aktivitas kita sehari-hari. Wisata Pantai Kelapa di Tuban memiliki pesona keindahan yang sangat menarik untuk dikunjungi. Sangat di sayangkan jika anda berada di kota Tuban tidak mengunjungi wisata Pantai Kelapa di Tuban yang mempunyai keindahan yang tiada duanya tersebut. Wisata Pantai Kelapa di Tuban sangat cocok untuk mengisi kegiatan liburan, apalagi saat liburan panjang seperti libur nasional, ataupun hari libur lainnya. Dimana lokasi Wisata Pantai Kelapa di Tuban ? seperti yang tertulis di atas lokasi terletak di Desa Panyuran, Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban, Jawa Timur, Indonesia. Tetapi jika anda masih bingung di mana lokasi atau letak Wisata Pantai Kelapa di Tuban saya sarankan para wisatawan mencari dengan mengetik Wisata Pantai Kelapa di Tuban di search google maps saja. Di Google maps sudah ditandai dimana

lokasi yang dicari tersebut. Wisata Pantai Kelapa di Tuban merupakan tempat wisata yang harus anda kunjungi karena pesona keindahannya tidak ada duanya. Penduduk lokal daerah Wisata Pantai Kelapa di Tuban juga sangat ramah tamah terhadap wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Kota Tuban juga terkenal akan Wisata Pantai Kelapa di Tuban yang sangat menarik untuk di kunjungi. Warga sekitar menyebut dengan nama Pantai Kelapa karena di lokasi atau pantai inilah satu-satunya pantai yang banyak ditumbuhi pohon kelapa. Hingga kini, pantai ini pun terkenal dengan nama Pantai Kelapa. Pantai Kelapa biasanya digunakan untuk kegiatan lainnya, seperti olahraga serta kegiatan seperti perkemahan bagi Pramuka. Masyarakat sekitar Pantai Kelapa dapat mencari nafkah dengan berjualan makanan, minuman dan yang memiliki lahan luas bisa dijadikan tempat parkir para wisatawan. Dibukanya pariwisata di daerah ini dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar. Pengembangan pariwisata Pantai Kelapa tersebut dapat menjadi kekuatan dan peluang. Yang mengetahui secara detail tentang potensi-potensi wisata yang lebih banyak berperan yaitu masyarakat sekitar. Sehingga, diharapkan perkembangan wisata dan perekonomian Pantai Kelapa akan memberikan dampak yang positif berupa terjaganya kelestarian alam, budaya dan spiritual serta peningkatan pendapatan masyarakat dan taraf hidup masyarakat sekitar Pantai Kelapa. Beberapa keunggulan yang dimiliki Pantai Kelapa juga menjadi daya tarik tersendiri bagi para pariwisata. Dari bulan Februari sampai Juni 2019 pengunjung Pantai Kelapa mengalami kenaikan dan penurunan. Pada bulan february jumlah wisatawan 6500 kemudian pada bulan maret meningkat menjadi 8000 wisatawan dan di bulan April mengalami kenaikan yang signifikan yaitu 12.200. Namun pada bulan Mei dan juni jumlah wisatawan di Pantai Kelapa mengalami penurunan jumlah wisatawan yang datang disebabkan pada bulan tersebut merupakan masa sekolah sedang aktif atau mungkin ujian. Wisata ini perlu untuk terus-menerus dikembangkan dan tetap dijaga kelestariannya, agar mampu menarik lebih banyak wisatawan dari mancanegara maupun negeri sendiri dan mengembangkan perekonomian warga sekitar tempat wisata maupun perekonomian di Kabupaten Tuban sendiri Menurut etimologi kata “pariwisata” diidentikkan dengan kata “travel” dalam bahasa

Inggris yang diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali –kali dari satu tempat ke tempat lain. Atas dasar itu pula dengan melihat situasi dan kondisi saat ini pariwisata dapat diartikan sebagai suatu perjalanan terencana yang dilakukan secara individu atau kelompok dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk mendapatkan kepuasan dan kesenangan (Sinaga, 2010:12). Pariwisata menurut UU No. 9 Tahun 1990 adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusahaan, daya tarik dan atraksi wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata. Bahwa teori ekonomi pembangunan merupakan acuan ilmiah yang digunakan untuk menjelaskan fenomena kegagalan dan keberhasilan pembangunan ekonomi di negara-negara yang sedang membangun. Kunci pembangunan, kesejahteraan, dan kebahagiaan adalah ungkapan pariwisata saat ini. Menjadikan pariwisata sebagai faktor kunci dalam pendapatan jumlah destinasi dan investasi di sektor pariwisata, penciptaan lapangan kerja, pengembangan usaha dan infrastruktur, pariwisata juga telah mengalami aktivitas memperluas usaha dan menganekaragamkan produk yang berkelanjutan, serta menjadi sektor ekonomi yang sangat pesat. Sebelumnya ditemukan fakta bahwa ternyata pariwisata dapat berkembang dengan baik apabila ditunjang dengan peningkatan aspek sosial budaya masyarakatnya dalam penelitian Waani 2016 (Waani, 2016), hal tersebut bisa mengindikasikan bahwa berkembangnya pariwisata juga dapat diperoleh dengan cara meningkatkan budaya lokal daerahnya untuk bisa menjadi daya tarik lebih bagi wisatawan. Mengedepankan kebudayaan suatu daerah sangatlah penting guna menjadi trademark dari daerah tersebut. Bidang pariwisata merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang faktor sosial budaya dan memiliki peranannya masing-masing. Ada 3 hal aspek sosial dan budaya yang berkaitan. Antara lain Pendidikan, etnis dan bahasa, nilai budaya dan kesenian, bidang pariwisata hubungannya dalam kondisi sosial masyarakat. Indonesia memiliki keragaman alam dan budaya, aspek sarana prasarana pariwisata sudah mulai ditingkatkan. Pengembangan sarana dan prasarana dapat dilakukan dengan berinovasi, membuat sarana prasarana baru ataupun mengubah lebih baik sarana prasarana yang ada mempunyai nilai atau daya tarik lebih daripada sebelumnya.

Mencapai keunggulan yang kompetitif guna menciptakan nilai bagi pengunjung dan memberi inovasi sarana dan prasarana merupakan cara terpenting bagi suatu organisasi. Peningkatan revenue maupun provitnya suatu keberhasilan organisasi yang ditunjukkan dengan proses inovasi produk. Maka diharapkan mampu meningkatkan kunjungan wisatawan suatu hal yang baru dan mengedepankan unsur budaya dari pengembangan sarana prasarana pariwisata. Salah satu pariwisata yang ada di kota Tuban yaitu Pantai Kelapa yang tempatnya terletak di perbatasan kota sebelah timur Tuban di Desa Panyuran Kecamatan Palang. Disebut dengan pantai kelapa jelas seperti namanya yaitu pantai dengan banyak tubuhan pohon kelapa. Keindahan pantai tersebut membuat siapa saja yang datang ke pantai kelapa sangat menikmati rimbunnya pepohonan kelapa yang berada di sekitar pantai. Wisata ini dikelola oleh pihak karangtaruna masyarakat sekitar. Bagian barat Kota Tuban yaitu terdapat Pantai Semilir yang memiliki pantai dengan pasir dan laut bersih sehingga memiliki ciri tersendiri untuk Pantai Semilir tersebut.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Creswell (2016) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep atau fenomena, masalah sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan mengapa menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman peneliti dimana metode ini dapat menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan suatu yang sulit untuk dipahami. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan studi yang mengeksplorasi suatu kasus secara mendalam, mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Kasus ini dapat berupa suatu peristiwa, aktivitas, proses, dan program (Creswell, 2016).

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pariwisata adalah salah satu sector potensial bagi pertumbuhan perekonomian masyarakat

dengan pariwisata perekonomian dapat berkembang. Pariwisata merupakan suatu hal yang menjadi komponen cukup penting dalam kehidupan, baik dalam upaya untuk hiburan maupun komponen pendukung dalam rangka peningkatan ekonomi setempat. Penghasilan devisa andalan yaitu sektor pariwisata yang telah lama menjadi primadona sehingga perekonomian dapat terbantu akibat adanya pariwisata. Pembangunan dan pengembangan pariwisata tentunya menjadi indikator dalam kesejahteraan masyarakat pariwisata telah menjadi salah satu industri andalan utama yang dapat memajukan sektor penghasilan di berbagai negara, tidak hanya di 5negara Indonesia saja namun di Negara lain tentunya sama saja memanfaatkan sumber daya alamnya tersebut. Dari berbagai implikasi dalam Pengembangan 2 pariwisata, yang paling menonjol dan menjadi perhatian bagi semua negara yaitu perannya dalam perekonomian. Pembangunan sangatlah penting bagi suatu negara yang dimana pembangunan dapat memajukan suatu negara pembangunan dapat di artikan sebagai perubahan yang di sebut dengan perubahan adalah mewujudkan suatu kondisi negara yang bisa menjadi lebih baik dari sebelumnya pentingnya pembangunan juga dapat mengefek kedalam perekonomian juga perekonomian juga sangatlah penting akibat dengan adanya suatu desa yang dimana ekonomi sangat baik, maka dapat juga menumbuhkan kesejahteraan masyarakat atau suatu desa tersebut. Pembangunan dan pengembangan Objek Wisata Pantai Kelapa dan Pantai Semilir pada dasarnya adalah menjadikan Objek Wisata Pantai sebagai objek wisata unggulan di Kabupaten Tuban dan sebagai salah satu andalan peningkatan (Pendapatan Asli Daerah) PAD di sektor pariwisata dikarenakan tingkat kunjungan yang terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pantai Kelapa dan Pantai Semilir ini merupakan salah satu wisata pemberdayaan lingkungannya bersifat edukatif, sehingga selain bisa menikmati keindahan pantai para pengunjung pun bisa menjadikan pantai kelapa dan semilir sebagai sarana pembelajaran dalam hal memahami menyayangi lingkungan hidup disekitar agar terjaga kelestariannya. Adapun keunggulan atau yang menjadi favorite yang dimiliki Pantai Kelapa dibandingkan dengan pantai-pantai yang ada di Tuban yaitu: selain pantainya yang bersih tanpa ada sampah berserakan dan masih alami, pantai kelapa juga

memiliki hamparan pasir yang lembut serta suasana yang teduh karena sangat banyak terdapat pohon kelapa yang menjulang amat tinggi, dari segi pengelolaan pengembangan pantai kelapa ini dinaungi dan di lindungi oleh Forum Komunikasi Peduli Lingkungan Pesisir Tuban. Tidak jauh menarik pula pantai semilir memiliki keindahan pantai dengan pasir dan air lautnya yang bersih sehingga memberikan kesan terhadap pantai yang sejuk dan damai. Dimana dulunya Pantai Kelapa ini yang banyak dipenuhi sampah dan kurang kesadaran diri dari pihak warga sekitar pantai yang dengan mudah membuang sampah ke pantai, pedagang kaki lima yang pada jama dulu berjualan di sekitar area pantai juga sering membuang sampah sembarangan, kesadaran para penjual yang kurang terhadap lingkungan. Namun sekarang pantai tersebut sudah di sulap oleh masyarakat sekitar menjadi jauh lebih baik dan layak. Masyarakat sekitar dan dinas kepariwisataan membantu membersihkan pantai yang penuh dengan sampah sehingga terciptalah Pantai Kelapa yang bersih. Adapun pantai semilir yang dulunya hanya pantai biasa tanpa ada pihak yang mengelola dan tidak memiliki akses jalan menuju pantai. Setelah adanya sentuhan tangan dari pihak pemerintah setempat, pantai semilir tersebut dapat berupa menjadi pantai yang indah sehingga dapat menarik minat pengunjung. Pantai Kelapa dan semilir memiliki pesona yang sangat indah dan dilengkapi dengan spot foto yang kekinian sehingga, dapat menambah daya tarik wisatawan lokal maupun dari luar kota. Dengan tarif tiket yang cukup terjangkau menjadi daya tarik dari Pantai Kelapa maupu Semilir. Pantai kelapa dan Semilir juga memiliki fasilitas umum diantaranya yaitu: area parkir yang luas, kamar mandi, mushola, kantin, panggung musik, gedung serbaguna, gazebo, kolam renang, flying fox, penyewaan kuda. Akibat kecangihan teknologi media sosial pihak pengelola Pantai Kelapa dan Semilir dengan muda menyebar luaskan pantai yang indah ini sehingga dengan mudah dilihat oleh orang-orang yang berada di luar daerah. Kecangihan teknologi sangat membantu pemasaran pariwisata sehingga, dapat memperoleh keuntungan dari para wisatawan yang datang mengunjungi Pantai akibat adanya wisatawan dari luar kota yang banyak mengetahui dari sosial media. Masyarakat sekitar pantai kelapa dan Semilir dapat mencari nafkah dengan berjualan makanan, minuman dan yang

memiliki lahan luas bisa dijadikan tempat parkir para wisatawan. Hal ini sangat membantu perekonomian masyarakat sekitar yang perekonomian kebawah sehingga dapat memperoleh pendapatan. Dengan dibukanya pariwisata di daerah ini dapat merbantu perekonomian masyarakat sekitar. Pengembangan pariwisata pantai kelapa tersebut dapat menjadi kekuatan dan peluang. Yang mengetahui secara detail tentang potensi-potensi wisata yang lebih banyak berperan yaitu masyarakat sekitar.

#### **KESIMPULAN**

Dari uraian diatas dapat disimpulkan pariwisata sebagai faktor kunci dalam pendapatan jumlah destinasi dan investasi di sektor pariwisata, penciptaan lapangan kerja, pengembangan usaha dan infrastruktur, pariwisata juga telah mengalami aktivitas memperluas usaha dan menganekaragamkan produk yang berkelanjutan, serta menjadi sektor ekonomi yang sangat pesat. Dimana dulunya Pantai Kelapa ini yang banyak dipenuhi sampah dan kurang kesadaran diri dari pihak warga sekitar pantai yang dengan mudah membuang sampah ke pantai, pedagang kaki lima yang pada jama dulu berjualan di sekitar area pantai juga sering membuang sampah sembarangan, kesadaran para penjual yang kurang terhadap lingkungan. Masyarakat sekitar dan dinas kepariwisataan membantu membersihkan pantai yang penuh dengan sampah sehingga terciptalah Pantai Kelapa yang bersih. Adapun pantai semilir yang dulunya hanya pantai biasa tanpa ada pihak yang mengelola dan tidak memiliki akses jalan menuju pantai. Setelah adanya sentuhan tangan dari pihak pemerintah setempat, pantai semilir tersebut dapat berupa menjadi pantai yang indah sehingga dapat menarik minat pengunjung. Akibat kecangihan teknologi media sosial pihak pengelola Pantai Kelapa dengan muda menyebar luaskan pantai yang indah ini sehingga dengan mudah dilihat oleh orang-orang yang berada di luar daerah. Kecangihan teknologi sangat membantu pemasaran pariwisata sehingga, dapat memperoleh keuntungan dari para wisatawan yang datang mengunjungi Pantai Kelapa akibat adanya wisatawan dari luar kota yang banyak mengetahui dari sosial media.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Dari buku**

- [1] Creswell, John W. 2016. *Research Design :Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Edisi Keempat (Cetakan Kesatu). Yogyakarta : Pustaka pelajar
- [2] Waani, H. F. (2016). *Sosial Budaya dalam Pengembangan Pariwisata di Kelurahan Bunaken Kecamatan Bunaken Kota Manado*. *Acta Diurna*, V(2).
- [3] Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan

### **Dari Jurnal**

- [1] Putra, A. M., & Ariana, I. N. J. (2021). *Manfaat pengembangan desa wisata dari aspek alam, sosial budaya, spiritual, dan ekonomi di kabupaten tabanan*. *Jurnal Kepariwisataaan Dan Hospitalitas*, 5(2), 209-221.
- [2] Taolin, Arichita, dan Saptono. 2016. *Potensi Heritage yang Dimiliki oleh Desa Wisata Tamkesi Kabupaten Timor Tengah Utara sebagai Daya Tarik Wisata*. *Jurnal Destinasi Pariwisata*. Vol. 4 No 2.
- [3] Zakaria, dan Suprihardjo. 2014. *Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan*. *Jurnal Teknik Pomits*. Vol. 3, No.2
- [4] Munir, S., Merlinda, S., Soesilo, Y. H., & Windrayadi, Y. D. P. (2021). *Experience-Based Learning Models in Entrepreneurship Courses: An Innovation to Promote Entrepreneurship Based on Local Wisdom*. *KnE Social Sciences*, 341-350.

### **Dari Skripsi/Thesis/Disertasi yang tidak diterbitkan**

- [1] Sinaga, Supriono. 2010. *Potensi dan Pengembangan objek wisata di kabupaten Tapanuli Tengah*. Tugas Akhir. Program DIII Pariwisata. Universitas Sumatera Utara